

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kelengkapan *review* identifikasi pasien pada RME di RSUD Bunda Sidoarjo masih belum lengkap.
2. Kelengkapan *review* laporan penting pada RME di RSUD Bunda Sidoarjo masih belum lengkap.
3. Kelengkapan *review* autentifikasi pada RME di RSUD Bunda Sidoarjo sudah lengkap dan sesuai dengan SPM yang ditetapkan oleh PERMENKES No.129 Tahun 2008.
4. Kelengkapan *review* pencatatan pada RME di RSUD Bunda Sidoarjo masih belum lengkap.
5. Pengetahuan petugas tentang SPM pengisian RME pasien rawat jalan di RSUD Bunda Sidoarjo yaitu sudah baik tentang pentingnya SPO tersebut, tetapi masih belum ada SPO tentang pengisian RME.

6.2 Saran

1. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan untuk petugas pendaftaran dalam pengisian identifikasi pasien agar tidak ada yang kosong dan selalu dievaluasi tiap bulannya.
2. Perlu dilakukannya sosialisasi kepada para PPA bahwa pentingnya kelengkapan laporan penting pada rekam medis elektronik sebagai aspek hukum.

3. Pada autentifikasi/keabsahan sudah baik dan harus dipertahankan serta selalu dilakukan pengecekan secara berkala jika ada dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang baru dan belum memiliki *barcode* nama dan tanda tangan dokter.
4. Dilakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dengan menentukan target kelengkapan pengisian rekam medis setiap tahun agar mutu rumah sakit meningkat.
5. Membuat SPO/panduan pengisian rekam medis elektronik dan peneliti merencanakan untuk membuat rancangan SPO pengisian RME.